

ABSTRAK

Bolu susu Bunda Lisa merupakan UMKM yang bergerak di industri makanan oleh-oleh dengan bolu susu sebagai produknya. Sebagai salah satu makanan yang cukup digemari sangat disayangkan kemasan yang digunakan masih berupa mika plastik yang sangat umum digunakan dan minim informasi maka diperlukan upaya perancangan ulang kemasan untuk meningkatkan nilai jual serta memperluas pangsa pasar dengan tujuan mengetahui karakteristik atribut keinginan konsumen dan kepentingan Teknik serta usulan perbaikan perancangan dengan metode QFD. Penelitian ini menggunakan 21 atribut dengan 4 variabel yaitu Utilitas, Informasi, *Style* dan Ekonomis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 13 atribut prioritas utama yang perlu perbaikan perancangan. Hal ini dibuktikan pada metode *quality function deployment* (QFD), atribut yang mendapat nilai rasio perbaikan diatas 1 sebanyak 13 dari 21 atribut. Hal ini menunjukkan 13 kriteria yang telah dirangkingkan berdasarkan hasil penentuan prioritas tersebut perlu dilakukan perancangan ulang sesuai dengan kebutuhan dan pangsa pasar. Penelitian ini mengusulkan 13 usulan perbaikan dalam perancangan ulang kemasan yang terdapat pada dimensi utilitas, informasi, *style* dan ekonomis dan dikemas dalam sebuah desain usulan perbaikan.

Kata Kunci : Perancangan kemasan, atribut prioritas, bolu susu, quality function deployment